

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN SARAN

A. Simpulan

Penelitian ini bertujuan untuk mengembangkan proses pembelajaran dan mengembangkan keefektifan menyimak metode *jigsaw* (mendengarkan, memahami, menafsirkan bunyi bunyi yang telah dikenalnya, kemudian mencoba memaknai bunyi bunyi tersebut, dan meresponnya) terhadap keterampilan menyimak pada kelas IX SMP Negeri 1 Astanajapura. Dalam penelitian ini diperoleh simpulannya ialah:

Berdasarkan perhitungan uji statistik frekuensi deskriptif didapatkan perbandingan antara hasil *pretes* dan nilai *posstest* oleh kelas kontrol dengan metode konvensional dan kelas eksperimen menggunakan metode *jigsaw*. Pada hasil nilai *pretest* kelas kontrol diperoleh nilai tertinggi 90 dan terendah 50 Berdasarkan uji frekuensi deskriptif diperoleh nilai mean atau rata-rata 6,67 dan nilai *posttest* kelas kontrol didapatkan nilai tertinggi 90 dan terendah 50 Berdasarkan uji frekuensi deskriptif diperoleh nilai mean atau rata-rata 7,57 sedangkan pada kelas eksperimen mendapatkan nilai *pretest* tertinggi 100 dan terendah 50.

Dari paparan tersebut dapat dikatakan bahwa penggunaan metode *jigsaw* efektif serta mendapatkan hasil belajar yang dominan tinggi pada siswa kelas IX SMP Negeri 1 Astanajapura pada saat menyimak pidato.

B. Implikasi

Pada penelitian yang dilakukan ini terlihat bahwa siswa kelas eksperimen yang diajarkan dengan model pembelajaran *Jigsaw* lebih tertarik dan termotivasi untuk belajar.

Sedangkan pada kelas Kontrol yang diajar dengan pembelajaran Konvensional dapat dilihat bahwa antusias siswa dalam menerima pelajaran cukup rendah karena proses pembelajaran terkesan monoton, dimana siswa hanya mendengarkan penjelasan guru saja. Pembelajaran pun berlangsung secara pasif karena tidak ada melibatkan siswa dalam proses pembelajaran sehingga suasana belajar terasa kaku.

Metode pembelajaran *jigsaw* dengan melihat karakteristik siswa SMP Astanajapura, kultur sekolah dan intelektualitas sekolah menunjukkan hasil yang efektif. Keberhasilan metode *jigsaw* terhadap materi keterampilan menyimak

pada siswa kelas IX (terutama kelas eksperimen) selaras dengan indikator-indikator keterampilan menyimak yang meliputi: 1) kemampuan menyimak (mendengarkan, memperhatikan, memahami & menanggapi), 2) kemampuan memahami ide pokok, 3) kemampuan memahami maksud tersirat & tersurat, 4) kemampuan menceritakan kembali, 5) kemampuan menjawab pertanyaan terkait.

Dari paparan serta data yang telah ditunjukkan maka dapat dipahami bahwa penerapan metode *jigsaw* bisa diterapkan kepada kelas IX SMP Negeri 1 Astanajapura materi pidato dengan fokus keterampilan menyimak pidato bisa diterapkan dengan baik dan mendapatkan hasil belajar yang dominan tinggi.

C. Saran

Berdasarkan hasil penelitian ini, peneliti ingin memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi guru bidang studi Bahasa Indonesia, agar menggunakan model pembelajaran yang sesuai dengan materi yang diajarkannya sehingga siswa lebih teraik dan termotivasi untuk belajar Bahasa Indonesia dan dapat meningkatkan pembelajaran siswa dalam bahasa Indonesia. Salah satu caranya adalah dengan menggunakan model pembelajaran menyimak (*jigsaw*).
2. Agar siswa lebih aktif pada saat proses belajar, guru sebagai fasilitator mendorong siswa untuk melakukan kegiatan belajar. Guru menempatkan diri sebagai pembimbing semua siswa yang memerlukan bantuan apabila mereka menghadapi persoalan belajar.
3. Bagi penulis (peneliti) selanjutnya yang ingin melakukan penelitian yang sama, disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempersiapkan sajian materi lain dan dapat mengoptimalkan waktu guna meningkatkan hasil belajar Bahasa Indonesia siswa.
4. Bagi mahasiswa, dengan adanya penelitian mengenai Pengaruh model pembelajaran Jigsaw terhadap hasil belajar dapat memberikan informasi tentang model pembelajaran Jigsaw yang dapat digunakan dalam praktik mengajar.